

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hemoroid adalah proses patologis yang terjadi ketika vena hemoroid menjadi penuh dengan darah dan menggelembung, merusak jaringan ikat di dalam bantalan anus. (Zaini Miftach, 2018). Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. Y dengan Hemoroidektomi di Ruang Rawat Inap Imam Bonjol Rumah Sakit Tk III Dr.Reksodiwiryo Padang pada tanggal 10 Juni 2025-13 Juni 2025 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny. Y dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Hemoroidektomi dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Hemoroidektomi didapatkan 3 diagnosa ditinjauan kasus yaitu:

1. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pecendera fisik (prosedur operasi)
(D.0077)
2. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Kontrol tidur (D. 0055)
3. Risiko infeksi berhubungan dengan Efek prosedur invasif (D.0142)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Hemoroidektomi di Ruang Imam Bonjol Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Hemoroidektomi di Ruang Imam Bonjol Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah dilakukan oleh perawat sebelumnya dan didokumentasi di status pasien, dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dilakukan yaitu memonitor intake output karena tidak disarankan dokter dan pasien pun tidak terpasang kateter ataupun NGT, perawatan luka dan mengganti balutan karna sesuai intruksi dokter perban dan tampon belum dibuka, tetapi terapi obat masih lanjut.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Hemoroidektomi di Ruang Imam Bonjol Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2025 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi padaNy. Y masih belum teratasi semua dari 3 diagnosa pada saat dievaluasi diagnosa pertama

masalah teratasi sebagian karena pasien sudah pulang, diagnosa kedua masalah teratasi sebagian karena Pasien sudah pulang, diagnosa ketiga masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, menjalankan pola hidup sehat, memahami pentingnya perawatan luka yang tepat, kelola nyeri dengan bijak, perhatikan pola makan, hindari mengejan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Hemoroidektomi.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Hemoroidektomi.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit diharapkan memastikan tim medis terlatih dalam penanganan pasien hemoroidektomi, memberikan edukasi komprehensif kepada pasien dan keluarga, dan berkolaborasi dengan tim medis lainnya untuk perawatan pasien dengan penyakit hemoroidektomi.